MANAJEMEN PENGELOLAAN KELAS
DI MTs AL-ISHLAH LAREN
KECAMATAN BUMIAYU KABUPATEN BREBES
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Program Studi Kependidikan Islam

Oleh :

IMAM NASA'I

NIM. 092333047

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imam Nasa'i

NIM : 092333047

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 28 Mei 2014

Saya yang menyatakan

IAIN PURWOKERTO

Imam Nasa'i
NIM. 0923330047

KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Tlp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

MANAJEMEN PENGELOLAAN KELAS DI MTs AL-ISHLAH LAREN KECAMATAN BUMIAYU KABUPATEN BREBES TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Yang disusun oleh Saudara **Imam Nasa'i**, NIM. **092333047** Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto telah diujikan pada tanggal **2014** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang | Sekretaris Sidang

_____ _____

Pembimbing,

Rohmat, M.Ag., M.Pd
NIP. 19720420 200312 1 001

Penguji I | Penguji II

_____ _____

Purwokerto, …….2014
Mengetahui/Mengesahkan
Ketua STAIN Purwokerto,

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP.19670815 199203 1 003

IAIN PURWOKERTO

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Imam Nasai
Lamp : 5 (lima) eksemplar

Purwokerto, 22 Mei 2014

Kepada Yth.
Bapak Ketua STAIN Purwokwrto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya memeriksa dan mengadakan koreksi atas skripsi saudara:

Nama : Imam Nasai
NIM. : 092333047
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : **MANAJEMEN PENGELOLAAN KELAS DI MTs AL-ISHLAH LAREN KECAMATAN BUMIAYU KABUPATEN BREBES TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Saya berpendapat bahwa skripsi di atas sudah dapat diajukan munaqosah. Bersama ini kami kirimkan skripsi tersebut agar dapat dimunaqosahkan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

IAIN PURWOKERTO

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Rohmat, M.Ag., M.Pd
NIP. 19720420 200312 1 001

MOTTO

“Berdoa dan berusaha adalah dua kunci keberhasilan sedangkan

tawakal adalah awal dari kesempurnaan”

(Penulis)

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku (Bapak Masturi dan Ibu Ma'rifah) yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun material, tanpa jasa kalian, mustahil penulis bisa sampai pada tahap ini
2. Mas Muhammad Iklil A.Md yang selalu memberikan perhatian dan motivasi kepada penulis dan adiku Fani Samsul Arifin yang selalu menghiburku dikala hati sedang sedih dan untuk saling berbagi cerita. Semoga menjadi anak ang shaleh dan berguna bagi sesamanya.
3. Teman-teman, Yoga, Jony, Wahyu, Imron, Anam dan semua kelas Manajemen Pendidikan Islam 2 yang selalu mengisi kebersamaan dengan senyuman.

IAIN PURWOKERTO

MANAJEMEN PENGELOLAAN KELAS
DI MTs AL-ISHLAH LAREN KECAMATAN BUMIAYU
KABUPATEN BREBES TAHUN PELAJARAN 2013/2014

IMAM NASA'I
092333047
Program Studi S1 Manajemen Pendidikan Islam Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Manajemen Pengelolaan Kelas di MTs AL-Ishlah Laren. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian Deskriptif Kualitatif. Sumber data-data berasal dari sumber primer dan sekunder yang dikumpulkan dengan menggunakan metode Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan berfikir induktif.

Pengelolaan kelas tidak hanya berupa pengaturan kelas, fasilitas fisik dan rutinitas. Kegiatan pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi kelas. Sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien

Oleh karena itu guru harus memiliki kepekaan untuk melihat kondisi kelas sehingga pemberian umpan balik hasil tes sesuai dengan karakteristik siswa sehingga dapat berdampak positif bagi motivasi belajar. Karena Pembelajaran yang efektif dapat bermula dari iklim kelas yang dapat menciptakan suasana belajar yang menggairahkan, untuk itu perlu diperhatikan pengaturan/ penataan ruang kelas dan isinya, selama proses pembelajaran. Lingkunagan kelas perlu ditata dengan baik sehingga memungkinkan terjadinya interaksi yang aktif antara siswa dengan guru, dan antar siswa. Pengalaman guru dalam mengelola kelas akan membantu guru dalam proses pembelajaran, semakin guru berpengalaman maka mutu proses belajar mengajar akan semakin baik dan efektif. Sebaliknya apabila guru kurang berpengalaman dalam mengelola dan mengendalikan kelas maka mutu proses belajar mengajar tidak akan efektif dan tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Dari hasil analisis yang dilakukan penulis, bahwa kegiatan manajemen pengelolaan kelas di MTs AL-Ishlah Laren kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes yaitu: (1). Penerapan manajemen pengelolaan kelas. (2). Pengaturan fasilitas kelas (3). Pengaturan anak didik, dan (4). Pengelompokan siswa. Karena pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan, di antaranya guru merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan berhasilnya proses belajar mengajar di dalam kelas. Oleh karena itu guru dituntut untuk meningkatkan peran dan kompetensinya. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar peserta didik berada pada tingkat yang optimal.

Kata kunci: Manajemen Pengelolaan Kelas

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdilillahirobbil'alamiin segala puji bagi Allah SWT yang dengan sengaja limpahan Rahmat dan HidayahNya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Beliau junjungan kita Nabiullah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan umat islam yang ada di dunia ini Amiin…

Karya tulis ini merupakan skripsi yang diajukan kepada jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Selama oenyusunan skripsi ini dan selama penulis belajar di Jurusan Tarbiah STAIN Purwokerto, penulis banak mendapatkan arahan, motivasi, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M. Ag, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Drs. Munjin, M.Pd.I, Wakil Ketua 1 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Drs. H. Ansori, M. Ag, Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
4. Dr. Abdul Basit, M. Ag, Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

IAIN PURWOKERTO

5. Drs. Munjin, M. Pd. I, Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Drs. Amat Nuri, M.Pd.I, Sekertaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Rohmat, M.Ag. M.Pd, Ketua Prodi Kependidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Sony Susandra M.Ag, Penasehat Akademik KI.2
9. Segenap Dosen dan Karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Kepala Madrasah, Guru, dan Karyawan MTs AL-Ishlah Laren Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data guna penulisan skripsi ini.
11. Bapak dan Ibu tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan materiil demi terselesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Akhirnya, penulis haturkan terimakasih semoga bantuan, perhatian, serta bimbingan yang penulis terima bermanfaat dan membuka jalan bagi tercapainya cita-cita. Dan semua yang telah diberikan mendapatkan ganti yang lebih baik dari Allah SWT.

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengungkapkan rasa terimakasih, kecuali seberkas doa semoga amal baiknya diridloi Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran

IAIN PURWOKERTO

sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amiin.

Purwokerto, 27 Mei 2014

Imam Nasa'i
NIM. 092333047

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**

HALAMAN MOTTO ..... **v**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**

ABSTRAK ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Definisi Operasioanal 8

C. Rumusan Masalah 10

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 11

E. Kajian Pustaka 12

F. Sistematika Pembahasan 13

BAB II MANAJEMEN PENGELOLAAN KELAS

A. Manajemen 15

1. Pengertian Manajemen 15

2. Tujuan Manajemen 16

IAIN PURWOKERTO

3. Fungsi Manajemen 16

4. Prinsip-Prinsip Manajemen 21

B. Konsep Pengelolaan Kelas 24

1. Pengertian Pengelolaan Kelas 24

2. Tujuan Pengelolaan Kelas 27

3. Berbagai Pendekatan dalam Mengelola Kelas 29

4. Prinsip-prinsip Pengelolaan Kelas 32

5. Masalah Pengelolaan Kelas 35

6. Pengaturan Fasilitas Kelas 47

7. Pengaturan Peserta Didik .....

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 58

B. Lokasi Penelitian 58

C. Subjek dan Objek Penelitian 59

D. Teknik Pengumpulan Data 59

E. Keabsahan Data 61

F. Teknik Analisis Data 61

BAB IV PENAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum 64

1. Sejarah Singkat Berdirinya 64

2. Visi dan Misi Mts Al-Ishlah Laren 64

3. Struktur Organisasi 65

IAIN PURWOKERTO

4. Keadaan Guru dan Siswa 66

5. Sarana dan Prasarana..... 67

6. Prestasi yang diperoleh MTs Al-Ishlah Laren 68

B. Penyajian Data 70

1. Implementasi Manajemen Pengelolaan Kelas 70

2. Pengaturan Fasilitas Kelas 82

3. Pengaturan Perserta Didik..... 85

4. Pengelompokan Siswa 89

C. Analisis Data..... 92

D. Faktor Pendukung dan Penghambat 101

BAB V PENUTUP

A. Simpulan..... 103

B. Saran 104

C. Penutup 105

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sarana penting dalam keseharian hidup manusia di dunia. Tak ada satu hal pun yang dilakukan oleh manusia yang tidak berhubungan dengan pendidikan. Bahkan sadar atau tidak kita selalu mengalami proses pendidikan setiap harinya. Sejak kecil hingga dewasa manusia selalu melakukan proses pendidikan baik secara formal maupun informal.

Pendidikan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas itu sangat penting bagi Indonesia pada zaman kemajuan yang serba cepat ini. Dari sekarang sudah terasa kuatnya persaingan antara orang perorang, antar kelompok juga antar bangsa agar mampu bertahan dalam kehidupan yang serba dinamis itu. Hidup pada zaman seperti itu tidak mudah. Anak-anak disiapkan sedini mungkin, terarah, teratur dan disiplin. Dalam kehidupan seperti itu tingkat godaan dan hal-hal yang dapat merusak mental serta moral manusia sungguh amat dasyat (Ahmad Tafsir, 2004: 160).

IAIN PURWOKERTO

Keberhasilan dan kelancaran tugas-tugas kependidikan pada suatu sekolah tidak bisa terlepas dari berfungsinya manajemen yang dijalankan oleh manajer atau pimpinan lembaga pendidikan yang diangkat, bertanggung jawab dan bertugas didalamnya (Syafaruddin, 2005: 27).

Pelaksanaan manajemen sekolah yang efektif dan efisien menuntut dilaksanakannya keempat fungsi pokok manajemen tersebut secara terpadu dan terintegrasi dalam pengelolaan bidang-bidang kegiatan manajemen pendidikan.

Melalui manajemen sekolah yang efektif dan efisien tersebut, diharapkan dapat memberikan konstribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan (E. Mulyasa, 2002: 21)

Manajemen yang baik menentukan baik buruknya pembelajaran, salah satu usaha yang tidak pernah guru tinggalkan adalah, bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut diambil bagian bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Kerangka berpikir yang demikian bukanlah suatu hal yang aneh, tapi nyata dan memang betul-betul dipikirkan oleh seorang guru (Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, 1996: 82).

Menurut Gagne sebagaimana yang dikemukakan oleh Margaret E. Bell Greadler (1991: 207) bahwa istilah pembelajaran dapat diartikan sebagai seperangkat acara peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung terjadinya proses belajar yang sifatnya internal. Pengertian ini mengisyaratkan bahwa pembelajaran merupakan proses yang disengaja direncanakan dan dirancang memberikan bantuan bagi terjadinya proses belajar.

Langkah-langkah pembelajaran berdasarkan teori kondisioning operan, menurut Mudjiono (1994: 12) adalah sebagai berikut:

IAIN PURWOKERTO

1. Mempelajari keadaan kelas, guru mencari dan menemukan perilaku siswa yang positif atau negatif. Perilaku positif akan diperbuat dan perilaku negatif diperlemah atau dikurangi.
2. Membuat daftar penguat positif, guru mencari perilaku yang lebih disukai oleh siswa, perilaku yang kena hukuman, dan kegiatan luar sekolah yang dapat dijadikan penguat.

3. Memilih dan menentukan urutan tingkah laku yang dipelajari serta jenis penguatnya
4. Membuat program pembelajaran. Program pembelajaran ini berisi urutan perilaku yang dikehendaki penguatan, waktu mempelajari perilaku dan evaluasi (Nazarudin, 2007: 162-163).

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik kedalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu anak karena merekalah yang akan belajar. Untuk menghasilkan pembelajaran yang berkualitas, diperlukan manajemen yang baik yang dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Pembelajaran yang kurang memperhatikan perbedaan individual anak dan didasarkan pada keinginan guru, akan sulit untuk dapat mengantarkan anak didik ke arah pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini terlihat dari perhatian sebagian guru (pendidik) yang menjadikan siswa sebagai objek, bukan sebagai subjek dalam belajar. Kondisi inilah yang pada umumnya terjadi pada pembelajaran konvensional.

IAIN PURWOKERTO

Dalam pembelajaran, guru sebagai pendidik berinteraksi dengan peserta didik yang mempunyai potensi yang beragam. Untuk itu, pembelajaran hendaknya lebih diarahkan pada proses belajar kreatif dengan menggunakan proses berfikir Divergen (proses berfikir ke macam-macam arah dan menghasilkan banyak alternatif penyelesaian) maupun proses berfikir Konvergen (proses berfikir mencari jawaban tunggal yang paling tepat). Dalam

konteks ini guru guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator daripada pengarah yang menentukan segala-galanya bagi peserta didik. Sebagai fasilitator guru lebih banyak mendorong peserta didik (motivator) untuk mengembangkan inisiatif dalam menjajagi tugas-tugas baru. Guru harus lebih terbuka menerima gagasan-gagasan peserta didik dan lebih berusaha menghilangkan ketakutan dan kecemasan peserta didik yang menghambat pemikiran dan pemecahan masalah secara kreatif (Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat, 2009: 26)

Sebagai seorang pendidik yang profesional, guru hendaknya dapat menjadi teladan bagi masyarakat luas, lebih khusus bagi para anak didiknya. Dalam menjaga hubungan dengan peesrta didik, seorang guru mempunyai prinsip pembimbing peserta didik, bukan mengajar atau mendidik saja. Oleh sebab itu, guru harus mengusahakan suasana belajar yang baik dengan berbagai cara, baik dengan penggunaan metode mengajar yang sesuai maupun dengan penyediaan alat belajar yang cukup, serta pengaturan organisasi yang mantap, ataupun pendekatan lain yang diperlukan. Semua itu diperlukan kerja sama yang baik dari semua pihak, yakni kepala sekolah, guru, staf administrasi, siswa, wali siswa dan masyarakat sekitar.

IAIN PURWOKERTO

Seorang guru dalam proses belajar mengajar, tidak hanya memiliki kemampuan untuk diberikan kepada murid-muridnya. Tetapi guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengelola kondisi kelas baik secara fisik maupun kelas dalam arti dinamika siswa dikelas. Ketika guru dapat mengelola kelas, maka akan tercipta suasana kelas yang kondusif sehingga mendukung kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Mengelola kelas merupakan tugas guru untuk menciptakan kondisi belajar yang optimal dan menetralisir keadaan jika terjadi gangguan didalam kelas selama proses belajar mengajar. Sebagai contoh guru harus menghentikan tingkah laku anak didik yang menyelewengkan perhatian kelas, memberikan hadiah pada siswa yang menyelasaikan tugas atau dapat menjawab pertanyaan guru serta penetapan norma-norma atau aturan kelompok yang produktif. Sehingga ketika guru memasuki kelas, maka seorang guru punya masalah pokok, yaitu masalah pengajaran dan masalah manajemen atau pengelolaan kelas.

Masalah pokok yang berkaitan dengan pengajaran ialah usaha membantu anak didik dalam mencapai tujuan khusus pengajaran secara langsung seperti mengajukan pertanyaan, memberikan informasi, membuat satuan pelajaran, dan lain sebagainya. Sedangkan manajemen ialah usaha untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik, sebagai contoh guru memberi penguatan mengembangkan hubungan guru dan murid, membuat kelompok dan aturannya.

IAIN PURWOKERTO

Sisi lain, guru harus memahami dan menghayati para siswa yang dibinanya, karena wujud siswa pada setiap saat tidak akan sama, sebab perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memberikan dampak serta nilai-nilai budaya masyarakat indonesia sangat mempengaruhi gambaran para lulusan suatu sekolah yang diharapkan.

Pengelolaan kelas yang baik adalah pengelolaan yang didasarkan atas pengertian yang penuh terhadap siswa mengenai apa yang diharapkan dari

padanya, apa yang ada padanya sebagai pemilikan awal yang kiranya dapat dimanfaat kembangkan dan sekaligus dukungan oleh partisipasi dari mereka (Suharsimi Arikunto, 1993: 113).

Oleh karenanya, kegiatan pengelolaan kelas mengandung pengertian suatu kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar (pembinaan dan penghentian tingkah laku peserta didik yang menyeleweng perhatian kelas, pemberian ganjaran, dan sebagainya). Artinya, kegagalan guru dalam mengajar mungkin bukan karena mereka kurang menguasai bahan bidang studi, tetapi mereka tidak tahu bagaimana mengelola kelas (Sunhaji, 2009: 91).

Dengan demikian, maka kehidupan di kelas, khususnya di dalam proses belajar mengajar hubungan antara guru dan murid itu hendaknya tidak tidak selalu merupakan hubungan hirarki akan tetapi potensi guru dan potensi murid kiranya dapat sama-sama dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar. Sehingga murid dapat terlibat secara aktif dalam upaya pencapaian tujuan belajar mengajar. Guru hendaknya membimbing dengan mempengaruhi murid-muridnya melaksanakan kegiatan-kegiatan yang relevan dan efisien sehingga kedewasaan murid untuk memecahkan masalah pun dapat dikembangkan secara efektif.

MTs Al-Ishlah Laren merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang setara dengan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) yang bercirikan agama islam yang berada di bawah naungan Kementrian agama RI terletak di Desa Laren Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes. MTs Al-Ishlah Laren

IAIN PURWOKERTO

memiliki tanggung jawab yang besar terhadap *stakeholder* untuk menciptakan lulusan yang *capable* dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dengan keilmuan dan keislaman. Dan juga menciptakan kondisi kelas agar proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan tujuannya.

Berdasarkan informasi yang penulis peroleh dari Bapak Mushlichudin selaku kepala madrasah di MTs Al-Ishlah Laren, senantiasa berupaya bagaimana peran seorang guru pada pengelolaan kelas sangat penting khususnya dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik. Itu karena guru dalam melakukan tugas mengajar di suatu kelas, perlu merencanakan dan menentukan pengelolaan kelas yang bagaimana yang perlu dilakukan dengan memperhatikan kondisi kemampuan belajar peserta didik serta materi pelajaran yang akan diajarkan di kelas tersebut. Menyusun strategi untuk mengantisipasi apabila hambatan dan tantangan muncul agar proses belajar mengajar tetap dapat berjalan dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai

Ini bukan upaya yang mudah, akan tetapi memerlukan usaha keras dan kerja sama dari para guru. Karena guru merupakan orang yang mempunyai peranan yang strategis yaitu orang yang merencanakan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan di kelas, orang yang akan mengimplementasikan kegiatan yang direncanakan dengan subjek dan objek peserta didik, orang menentukan dan mengambil keputusan dengan strategi yang akan digunakan dengan berbagai kegiatan di kelas.

Kepala madrasah sebagai seorang manajer sangat memperhatikan kegiatan-kegiatan yang menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar.

IAIN PURWOKERTO

Di sini jelas sekali betapa pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terciptanya proses belajar-mengajar yang efektif jelas betapa pentingnya pengelolaan kelas guna menciptakan suasana kelas yang kondusif demi meningkatkan kualitas pembelajaran. Pengelolaan kelas menjadi tugas dan tanggung jawab guru dengan memberdayakan segala potensi yang ada dalam kelas demi kelangsungan proses pembelajaran. Karena itu, pengelolaan kelas merupakan kompetensi guru yang sangat penting Keberhasilan pengelolaan kelas bergantung pada motivasi guru, artinya guru yang memiliki motivasi yang tinggi akan dapat mengelola kelas dengan baik dan tepat.

Atas dasar uraian yang telah dijelaskan diatas penulis tertarik untuk malakukan penelitian tentang manajemen pembelajaran di MTs Al-Ishlah Laren Bumiayu, serta apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankannya. Dari hasil penelitian yang nantinya akan peroleh setelah melakukan penelitian, penulis ingin menuangkannya ke dalam bentuk karya ilmiah berupa skripsi, untuk itu penulis mengangkat judul ”Manajemen Pengelolaan Kelas di MTs Al-Islah Laren Bumiayu” agar diketahui gambaran yang sebenarnya.

IAIN PURWOKERTO

B. Definisi Operasional

Dalam penulisan karya ilmiah, definisi operasional merupakan satu hal yang tidak boleh ditinggalkan. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan kejelasan terhadap obyek pembahasan yang dimaksud dan diperlukan untuk memberikan batasan-batasan pembehasan sehingga bisa terhindar dari

kesalahpahaman pembaca terhadap maksud dan tujuan penelitian ini. Untuk mempermudah pemehaman serta menghindari salah pengertian dari judul sekripsi tersebut maka kiranya penulis perlu memberikan penjelasan tentang istilah-istilah yang ada pada judul skripsi tersebut. Ada pun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Manajemen pengelolaan kelas

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengelola. Pengelolaan dilakukan melalui proses dan dilkelola berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi manajemen itu sendiri. Manajemen adalah melakukan pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh sekolah / organisasi yang diantaranya adalah manusia, uang, metode, material, mesin, dan pemesaran yang dilakukan dengan sistematis dalam suatu proses (Rohiat, 2010: 14).

Manajemen merupakan kemampuan dan ketrampilan khusus yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu kegiatan baik secara perorangan ataupun bersama orang lain atau melalui orang lain dalam upaya mencapai tujuan organisasi secara produktif, efektif dan efisien (Dadang Suhardan, 2011: 99-100).

IAIN PURWOKERTO

Pengelolaan kelas merupakan suatu usaha yang dilakukan guru untuk membantu menciptakan kondisi belajar yang maksimal (Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, 2010: 103).

Sedangkan yang dimaksud manajemen pengelolaan kelas disini adalah kemampuan dan ketrampilan khusus yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu kegiatan untuk membantu menciptakan kondisi

belajar yang maksimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar siswa dapat berjalan dengan lancar dan terciptanya kondisi belajar yang optimal untuk berlangsungnya kegiatan belajar siswa.

2. MTs Al-Ishlah Laren

MTs Al-Ishlah Laren adalah lembaga pendidikan formal tingkat menengah pertama yang bernaung di bawah yayasan Al-Ishlah yang terletak di jalan Jendral Soedirman Km. 01 Laren. Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

Dengan demikian, yang penulis maksud dengan judul "Manajemen Pengelolaan Kelas di MTs Al-Ishlah Laren" adalah penelitian mengenai Manajemen Pengelolaan Kelas secara rill di MTs AL-Islah Laren.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas maka yang menjadi titik tolak dalam identifikasi masalah terjadi menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana manajemen pengelolaan kelas di MTs Al-Ishlah Laren Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2013/2014?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat manajemen pengelolaan kelas di MTs Al-Ishlah Laren Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2013/2014?

IAIN PURWOKERTO

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan di atas, maka penelitian ini mempunyai:

1. Tujuan Penelitian
   a. Untuk mengetahui bagaimana manajemen pengelolaan kelas di MTs AL-Ishlah Laren Kecamatan Bumiayu Kabupeten Brebes Tahun Pelajaran 2013/2014.
   b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan manajemen pengelolaan kelas di MTs AL-Ishlah Laren Kecamatan Bumiayu Kabupeten Brebes Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Manfaat Penelitian.
   a. Secara teori diharapkan mampu manambah khasanah keilmuan dan pengetahuan dalam dunia pendidikan pada umumnya dan khususnya mengenai masalah manajemen pembelajaran terutama di MTs Al-Ishlah Laren Kecamatan Bumiayu Kabupeten Brebes Tahun Pelajaran 2013/2014.
   b. Secara praktek diharapkan memberikan informasi kepada instansi dan pribadi terkait terhadap berbagai masalah manajemen pengelolaan kelas sehingga dapat dijadikan bahan acuan untuk melakukan analisis dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan.
   c. Bagi sekolah, dapat menjadi bahan masukan dalam rangka perbaikan manajemen pembelajaran apabila nantinya dalam penelitian ini ditemukan berbagai kekurangan.
   d. Memberikan masukan pada perpustakaan STAIN Purwokerto berupa hasil penelitian untuk menambah bahan pustaka.

IAIN PURWOKERTO

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka dimaksudkan untuk mengemukakan teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam hal ini telaah pustaka akan menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian ini.

Saiful Bahri Djamarah (2000) dalam bukunya yang berjudul "Guru dan Anak Didik dalam interaksi Educatif" berisi tentang kemampuan guru dalam mendidik anak dan hubungannya proses belajar di kelas.

Nazarudin (2007: 33) dalam bukunya "Manajemen Pembelajaran Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum" menyatakan bahwa proses pembelajaran dapat memberikan hasil balajar maksimal berupa penguasaan pengetahuan, kemampuan, sikap dan ketrampilan kepada peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Proses pembelajaran perlu dirancang dengan memanfaatkan teori-teori belajar dan pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat didayagunakan secara optimal.

Adapun penelitian-penelitian mengenai manajemen kelas yang pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yakni penelitian yang dilakukan oleh Puji Rusyanti (2011) yang berjudul "Manajemen kelas (Studi Korelasi antara Kompetensi Profesional guru dengan Pengelolaan Kelas di SMK Negeri 3 Purwokerto) dalam penelitiannya Puji Rusyanti menitik beratkan pada manajemen kelas lebih menekankan pada cara memanaj kelas supaya terciptanya suasana kelas yang kondusif dan dinamis. Sedangkan skripsi Dijah Hayati (2007) yang berjudul " Manajemen Kelas di SD Al Irsyad Al Islamiah 01 Purwokerto"

IAIN PURWOKERTO

lebih menekankan pada cara memanaj kelas supaya terciptanya suasana kelas yang kondusif dan dinamis.

Skripsi yang ditulis oleh saudara Muhammad Baedowi (2010) yang berjudul tentang "Manajemen Pembelajaran Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Miftahul Anwar Desa Grogol Penatus Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen" yang menitik beratkan pada pengelolaan pembelajaran dan perencanaan, pengorganisasian, aplikasi dan evaluasi.

Adapun penelitian yang penulis angkat adalah dengan judul "Manajemen Pengelolaan kelas di MTs Al-Ishlah Laren Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes". Kesamaan dengan penelitian diatas adalah sama-sama membahas tentang manajemen kelas, sedangkan yang membedakan dengan penelitian-penelitian diatas adalah penelitian ini akan membahas tentang mengelola lingkungan belajar di kelas yang kondusif bagi peserta didik untuk mencapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien

F. Sistematika Pembahasan

IAIN PURWOKERTO

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini maka peneliti akan menyajikan sistematika penulisannya sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar dan halaman daftar isi.

Bab I, merupakan bab yang berisi landasan normatif penelitian, dimana dalam bab ini akan menjadi jaminan ojektif bahwa penelitian ini dapat dilakukan

secara ilmiah (rasional). Oleh kerena itu bab ini berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi tentang teori Manajemen Pengelolaan kelas. Terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama mengenai manajemen pengelolaan kelas, terdiri dari Pengertian manajemen, tujuan manajemen, fungsi manajemen, prinsip-prinsip manajemen. Sub-bab ke 2 (dua) konsep pengelolaan kelas yang terdiri dari pengertian pengelolaan kelas, tujuan pengelolaan kelas, berbagai pendekatan dalam mengelola kelas, prinsip-prinsip pengelolaan kelas, masalah pengelolaan kelas, pengaturan fasilitas kelas, pengaturan anak didik, pengelompokan siswa.

Bab III, berisi tentang metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data tehnik analisis data.

Bab IV, berisi hasil penelitian tentang manajemen pengelolaan kelas yang terdiri dari penyajian data, analisis data dan faktor pendukung dan penghambat.

IAIN PURWOKERTO

Bab V, berisi tentang penutup yang meliputi: kesimpulan, saran-saran dan penutup.

Sedangkan untuk bagian ketiga ini merupakan Bagian akhir, yang didalamnya disertakan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang telah di kumpulkan melalui penelitian dan uraian serta penjelasan sebagaimana tersebut diatas, dan kemudian dilakukan analisis data secara cermat dan teliti terhadap data-data tersebut maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa manajemen pengelolaan kelas di MTs Al-Ishlah Laren meliputi:.

1. Manajemen pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru kelas sesuai dengan kebijakan yang diberikan kepada kepala madrsah melalui wakilnya yang diberikan kepada masing-masing wali kelas diberi kebebasan dalam mengatur anak didiknya sehingga tercipta kondisi kelas yang kondusif yang dapat memperlancar kegiatan proses belajar mengajar. Kemudian bagi Guru harus mempunyai keterampilan dalam mengelola kelas, karena pengelolaan kelas merupakan aktivitas yang kompleks. Mulai dari medesain kelas misalnya mengatur tempat duduk siswa, kemudian mengelola peserta didik misalnya menjalin interaksi yang harmonis sampai mengatur lingkungan fisik kelas**.** Keterampilan mengelola kelas sangat dibutuhkan saat mengajar, guna menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas sedemikian rupa sehingga anak didik dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.
2. Pengaturan fasilitas kelas ditentukan oleh guru kelas dalam pengaturan ruang belajar hendaknya memungkinkan siswa duduk berkelompok dan

IAIN PURWOKERTO

memudahkan guru bergerak secara leluasa untuk membantu siswa dalam belajar. Pengaturan fisik kelas diarahkan untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa sehingga siswa merasa senang, nyaman, aman dan belajar dengan baik.

3. Salah satu bentuk pengaturan anak didik adalah dengan adanya pembentukan organisasi kelas bertujuan agar tumbuh rasa tanggung jawab dalam diri anak terhadap tugas yang diberikan guru. Kemudian guru menegakan disiplin kepada siswanya untuk mewujudkan kegiatan proses pembelajaran supaya berjalan dengan baik dan menempatkan siswa dalam kelas sesuai dengan potensi intelektual dan perkembangan emosionalnya. Siswa diberikan kesempatan untuk memperoleh posisi dalam belajar yang sesuai dengan minat dan keinginannya.
4. Pengelompokan siswa diadakan dengan maksud agar pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar di sekolah bisa berjalan lancar, tertib, dan bisa tercapai tujuan-tujuan pendidikan yang telah diprogramkan dan membantu siswa dalam menyelesaikan kesulitan-kesulitan dan permasalahan dalam proses pembelajaran.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran-saran

Sehubungan dengan penelitian ang telah penulis lakukan maka perkenankanlah penulis memberikan saran-saran agar manajemen pengelolaan kelas yang telah dilakukan dapat lebih optimal dan lebih maksimal, saran-saran ini akan diberikan kepada:

1. Kepala sekolah

Kepala sekolah harus lebih sering memantau dan memonitoring tentang kedisiplinan guru dan siswa agar proses belajar mengajar di dalam kelasdapat berjalan dengan lancar. Disamping itu, hendaknya selalu membimbing guru dalam mengelola kelas sesuai dengan situasi dan kondisi siswa.

2. Guru

Bagi guru sebagai pendidik haruslah menyadari seberapa besar peran dan tanggung jawab dalam mengemban amanah dan memerankannya sesuai dengan posisinya serta selalu mengikuti perkembangan dunia pendidikan baik secara teorritis maupun secara praktis terutama dalam hal manajemen pengelolaan kelas dan selalu memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih meningkatkan kesadaran pada dirinya masing-masing untuk dapat belajar dengan giat dan sungguh-sungguh sesuai dengan cara/metode yang diberikan guru melalui bimbingan atau pengarahan

3. Siswa

Bagi siswa-siswa di MTs AL-Ishlah Laren diharapkan lebih kreatif dan terus semangat dalam belajar serta mengukir lebih banyak prestasi dalam semua hal, mempunyai komitmen yang tinggi untuk dunia pendidikan, dan konsisten untuk selalu mengukir prestasi-presatasi dibidang pendidikan.

IAIN PURWOKERTO

C. Penutup

Demikian akhir dari tulisan ini dengan mengucap“*alhamdulillah wa syukurillah*” penulis memohon kepada Allah SWT mudah-mudahan tulisan ini

memberi manfaat dan kontribusi positif penulis maupun siapa saja yang mau memetik ilmu, hikmah dan pengetahuan dari tulisan ini.

Tentunya karya tulis ini jauh dari kesempurnaan masih banyak kekurangan, oleh sebab itu kritik dan saran dari para pembaca tetap kami harapkan demi kelengkapan dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang membantu di dalam penyusunan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Dengan teriring do'a semoga amal perbuatan kita selalu mendapat ridho dari Allah SWT. Amin.

IAIN PURWOKERTO